

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**SEKOLAH TINGGI FILM INDONESIA  
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH :**

**ECEN BRANDO GINTING  
NPM 11 01 14102**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2016**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**SEKOLAH TINGGI FILM INDONESIA  
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI  
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH :**

**ECEN BRANDO GINTING  
NPM 11 01 14102**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2016**

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA  
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## SEKOLAH TINGGI FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ECEN BRANDO GINTING**  
**NPM 11 01 14012**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji



Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Andreas Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Budi Leksono, M.T.

# **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ecen Brando Ginting

NPM : 11 01 14102

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir - yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan - yang berjudul:

## **SEKOLAH TINGGI FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut ataupun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Ecen Brando Ginting

## INTISARI

Perkembangan film Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan dan penurunan sehingga mempertahankan peningkatan film itu sangatlah sulit. Hal tersebut merupakan tinjauan dari segi kuantitas produksi, apabila dilihat dari sudut pandang yang lain akan mendapatkan hasil yang serupa. Alasan kualitas produksi maupun film yang relatif kurang baik bila ditinjau lebih lanjut adalah karena kurangnya sarana edukasi yang dapat menampung dan menjadi titik awal tumbuh dan berkembangnya suatu ide kreatif.

Sedangkan untuk kurikulum yang akan digunakan adalah kurikulum yang berasal dari peraturan dikti. Seperti misalnya jurusan film di Universitas Binus menggunakan kurikulum yang mencakup dasar-dasar animasi, menggambar karakter, storyboard, dan arahan seni. Selain itu, rencana kurikulum juga dapat di tawarkan kepada dikti Indonesia sehingga kurikulum pada Sekolah Film Indonesia menjadi lebih bagus lagi.

Sarana edukasi pada Bangunan Sekolah Tinggi Film Indonesia di Yogyakarta dapat direalisasikan dengan memberikan pendidikan formal yang utama pada jurusan-jurusan film yang telah direncanakan. Fungsi bangunan ini adalah sebagai sarana edukatif.

Pengolahan konsep yang ditekankan pada bangunan Sekolah Tinggi Film Indonesia di Yogyakarta adalah merancang efisiensi energi, lahan dan material serta penataan dan orientasi ruang dalam dan ruang luar dengan melalui pendekatan arsitektur berkelanjutan. Lokasi bangunan direncanakan di kawasan Jombor Lor, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

Kata Kunci : Sekolah Tinggi, edukatif, film, efisiensi energy, efisiensi lahan, efisiensi material, arsitektur berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mencapai derajat sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Berbagai pihak telah ikut berperan membantu penyusunan proses penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, tempat dimana penulis menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas akhir Sekolah Tinggi Film Indonesia di Yogyakarta
2. Bapak Augustinus Madyana Putra, S.T. M.Sc., selaku dosen pembimbing, Bapak Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, M.T. dan Bapak Ir. Y.D. Krismiyanto, M.T. selaku dosen penguji yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian tugas ini.
3. Seluruh Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang pernah mengajar dan membimbing penulis selama menjalani masa kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Orang tua yang sangat saya cintai dan baggakan, yang selalu memberikan doa dan dukung dari jauh untuk saya.
5. Semua rekan-rekan kelas D angkatan 2011 Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan teman-teman seperjuangan lainnya.

Penulis menyadari bahwa dalam karya penulisan Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis mohon maaf bila ada kekurangan atau kesalahan penulis yang tidak sengaja akibat dari kelalaian dan keterbatasan penulis.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 25 Juli 2016



Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                      | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI.....</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN.....</b>                                   | <b>iii</b> |
| <b>INTISARI.....</b>                                           | <b>iv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                     | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                         | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                       | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                      | <b>xi</b>  |
| <br>                                                           |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>   |
| I.1. LATAR BELAKANG.....                                       | 1          |
| I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....                    | 1          |
| I.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....                        | 2          |
| I.2. RUMUSAN PERMASALAHAN.....                                 | 4          |
| I.3. TUJUAN DAN SASARAN.....                                   | 5          |
| I.3.1. Tujuan.....                                             | 5          |
| I.3.2. Sasaran.....                                            | 5          |
| I.4. LINGKUP PEMBAHASAN.....                                   | 5          |
| I.5. METODE PEMBAHASAN.....                                    | 6          |
| I.5.1. Metode Deduktif.....                                    | 6          |
| I.5.2. Metode Komparatif.....                                  | 6          |
| I.5.3. Tata Langkah.....                                       | 7          |
| I.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....                               | 8          |
| <br>                                                           |            |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM SEKOLAH TINGGI FILM INDONESIA.....</b> | <b>10</b>  |
| II.1. SEKOLAH TINGGI.....                                      | 11         |
| II.2. JENIS SEKOLAH TINGGI.....                                | 11         |
| II.3. FILM.....                                                | 11         |
| II.4. KLASIFIKASI FILM.....                                    | 12         |
| II.5. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN FILM INDONESIA.....             | 16         |
| II.6. TEKNOLOGI FILM INDONESIA.....                            | 19         |
| II.7. PELAKU INDUSTRI FILM.....                                | 23         |
| II.8. APRESIASI FILM.....                                      | 26         |
| II.9. SARANA EDUKASI FILM DI INDONESIA.....                    | 28         |
| <br>                                                           |            |
| <b>BAB III TINJAUAN KAWASAN/ WILAYAH YOGYAKARTA.....</b>       | <b>29</b>  |
| III.1. KONDISI WILAYAH DI YOGYAKARTA.....                      | 29         |
| III.1.1. Kondisi Administratif.....                            | 29         |
| III.1.2. Letak dan Kondisi Geografis.....                      | 32         |
| III.1.3. Kondisi Klimatologis.....                             | 33         |
| III.1.4. Penggunaan Lahan.....                                 | 34         |
| III.1.5. Aspek Demografi.....                                  | 36         |
| III.1.6. Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....                   | 39         |

|                                                                                       |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| III.1.6.a. Pertumbuhan PDRB.....                                                      | 39         |
| III.1.6.b. PDRB Per Kapita.....                                                       | 40         |
| III.1.7. Kebijakan Otoritas Wilayah Terkait.....                                      | 40         |
| III.1.8. Kondisi Elemen-elemen Kawasan.....                                           | 42         |
| III.1.9. Kondisi Sarana dan Prasarana.....                                            | 45         |
| III.2. PEMILIHAN LOKASI.....                                                          | 47         |
| III.2.1. Kriteria Pemilihan Lokasi.....                                               | 47         |
| III.2.2. Lokasi Terpilih.....                                                         | 48         |
| <b>BAB IV LANDASAN TEORI.....</b>                                                     | <b>50</b>  |
| IV.1. LANDASAN TEORI TENTANG SEGMENT RUANG DALAM<br>DAN RUANG LUAR.....               | 50         |
| IV.1.1. Bentuk dan Wujud.....                                                         | 50         |
| IV.1.2. Warna.....                                                                    | 53         |
| IV.1.3. Tekstur.....                                                                  | 58         |
| IV.1.4. Karakteristik dan Bahan.....                                                  | 59         |
| IV.1.5. Proporsi dan Skala.....                                                       | 61         |
| IV.1.6. Bukaan.....                                                                   | 62         |
| IV.2. LANDASAN TEORI TENTANG AKUSTIKA PADA BANGUNAN..                                 | 65         |
| IV.2.1. Pengertian dan Perkembangan Akustika.....                                     | 65         |
| IV.2.2. Dampak Akustik Pada Lingkungan.....                                           | 68         |
| IV.2.3. Penerapan Akustika Pada Bangunan.....                                         | 75         |
| IV.3. LANDASAN TEORI TENTANG FILM INDONESIA.....                                      | 84         |
| IV.3.1. Produksi Film Indonesia.....                                                  | 84         |
| IV.3.2. Jurusan Film.....                                                             | 86         |
| IV.4. LANDASAN TEORI TENTANG ARSITEKTUR<br>BERKELANJUTAN.....                         | 88         |
| IV.4.1. Pengertian Arsitektur Berkelanjutan.....                                      | 88         |
| IV.4.2. Penerapan Arsitektur Berkelanjutan.....                                       | 92         |
| IV.5. LANDASAN TEORI TENTANG STUDI KEBUTUHAN<br>RUANG UNTUK SEKOLAH TINGGI FILM ..... | 96         |
| IV.5.1. Audio Visual FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta.....                      | 96         |
| IV.5.2. Sekolah Tinggi Multi Media MMTTC Yogyakarta.....                              | 100        |
| IV.6. KESIMPULAN LANDASAN TEORI YANG DIGUNAKAN.....                                   | 103        |
| IV.6.1. Bentuk.....                                                                   | 103        |
| IV.6.2. Warna.....                                                                    | 104        |
| IV.6.3. Tekstur.....                                                                  | 105        |
| IV.6.4. Karakteristik dan Bahan.....                                                  | 105        |
| IV.6.5. Proporsi dan Skala.....                                                       | 106        |
| IV.6.6. Bukaan.....                                                                   | 107        |
| IV.6.7. Bentuk Akustik.....                                                           | 109        |
| IV.6.8. Dampak Akustik.....                                                           | 109        |
| IV.6.9. Penerapan Akustika Pada Bangunan Sekolah.....                                 | 115        |
| IV.6.10. Arsitektur Berkelanjutan.....                                                | 115        |
| <b>BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>                                | <b>118</b> |

|                                                                                                   |            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| V.1. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                                                         |            |
| PROGRAMATIK.....                                                                                  | 118        |
| V.1.1. Analisis Sistem Lingkungan.....                                                            | 118        |
| V.1.2. Analisis Sistem Manusia.....                                                               | 123        |
| V.1.3. Analisis Fungsional (Pelaku, Kegiatan, dan Ruang).....                                     | 128        |
| V.1.4. Analisis <i>Site</i> .....                                                                 | 159        |
| V.1.5. Analisis Aklimatisasi Ruang.....                                                           | 168        |
| V.1.6. Analisis Struktur dan Konstruksi.....                                                      | 171        |
| V.1.7. Analisis Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....                                        | 173        |
| V.2. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                                                         |            |
| AKUSTIK PADA BANGUNAN.....                                                                        | 179        |
| V.2.1. Wujud Desain Akustika Bangunan.....                                                        | 179        |
| V.2.2. Penerapan Fungsi Akustik Pada Ruang Bangunan.....                                          | 184        |
| V.3. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                                                         |            |
| PENEKANAN STUDI ARSITEKTUR BERKELANJUTAN.....                                                     | 186        |
| V.2.1. Wujud Desain Arsitektur Berkelanjutan.....                                                 | 186        |
| V.2.2. Penerapan Arsitektur Berkelanjutan Melalui Efisiensi<br>Energi, Lahan dan Material.....    | 188        |
| <b>BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>                                             | <b>191</b> |
| VI.1. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                                                          |            |
| PROGRAMATIK.....                                                                                  | 191        |
| VI.1.1. Persyaratan Perencanaan Sistem Lingkungan.....                                            | 191        |
| VI.1.2. Konsep Perencanaan Sistem Manusia.....                                                    | 195        |
| VI.1.3. Konsep Fungsional (Pelaku, Kegiatan, dan Ruang).....                                      | 200        |
| VI.1.4. Konsep Perencanaan dan Perancangan Tapak/ <i>Site</i> .....                               | 209        |
| VI.1.5. Konsep Aklimatisasi Ruang.....                                                            | 211        |
| VI.1.6. Konsep Struktur dan Konstruksi.....                                                       | 214        |
| VI.1.7. Konsep Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan.....                                         | 216        |
| VI.2. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                                                          |            |
| AKUSTIKA PADA BANGUNAN.....                                                                       | 222        |
| VI.2.1. Konsep Bentuk dan Wujud Bangunan.....                                                     | 222        |
| VI.2.2. Konsep Warna dan Tekstur Bangunan.....                                                    | 224        |
| VI.3. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN                                                          |            |
| PENEKANAN STUDI ARSITEKTUR BERKELANJUTAN.....                                                     | 225        |
| VI.3.1. Wujud Desain Arsitektur Berkelanjutan.....                                                | 225        |
| VI.3.2. Penerapan Arsitektur Berkelanjutan Melalui Efisiensi<br>Energi, Lahan dan Material.....   | 227        |
| VI.3.3. Penerapan Arsitektur Berkelanjutan pada bangunan<br>Sekolah tinggi film di Indonesia..... | 230        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                        | <b>232</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                              | <b>235</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel I.1. Noise (Tingkat kebisingan lingkungan yang diperbolehkan)..                                                               | 2   |
| Tabel III.1. Luas Lahan di Kabupaten/ Kota DI Yogyakarta.....                                                                       | 30  |
| Tabel III.2. Jumlah Kecamatan, Kelurahan/ Desa dan Luas Daerah<br>DIY.....                                                          | 31  |
| Tabel III.3. Jumlah Desa menurut Kabupaten/ Kota dan Letak<br>Geografis DIY.....                                                    | 33  |
| Tabel III.4. Estimasi Jumlah Penduduk, <i>Sex Ratio</i> , dan Laju<br>Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di DIY, 2012..... | 37  |
| Tabel III.5. Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di<br>DIY, 2012.....                                                         | 38  |
| Tabel IV.1. Wujud dasar bentuk.....                                                                                                 | 51  |
| Tabel IV.2. Karakteristik Material dan Kesan Material.....                                                                          | 60  |
| Tabel IV.3. Perkiraan Jumlah Produksi Film Per Tahun.....                                                                           | 85  |
| Tabel IV.4. Perkiraan Jumlah Penonton Film Per Tahun.....                                                                           | 86  |
| Tabel IV.5. Karakteristik Material dan Kesan Material.....                                                                          | 106 |
| Tabel V.1. Analisis pengelompokan kegiatan.....                                                                                     | 125 |
| Tabel V.2. Analisis kebutuhan ruang pelaku.....                                                                                     | 131 |
| Tabel V.3. Besaran ruang pimpinan, staff, dan prodi.....                                                                            | 146 |
| Tabel V.4. Besaran ruang staff admisi.....                                                                                          | 147 |
| Tabel V.5. Besaran ruang staff lembaga/biro.....                                                                                    | 148 |
| Tabel V.6. Besaran ruang kelas.....                                                                                                 | 149 |
| Tabel V.7. Besaran ruang Laboratorium dan Studio.....                                                                               | 150 |
| Tabel V.8. Besaran ruang perpustakaan dan ruang baca.....                                                                           | 153 |
| Tabel V.9. Besaran ruang bagian pemeliharaan dan perawatan.....                                                                     | 154 |
| Tabel V.10. Besaran ruang bagian kebersihan.....                                                                                    | 155 |
| Tabel V.11. Besaran ruang keamanan.....                                                                                             | 155 |
| Tabel V.12. Besaran ruang parkir.....                                                                                               | 156 |
| Tabel V.13. Besaran ruang kantin.....                                                                                               | 157 |
| Tabel V.14. Besaran ruang lavatory.....                                                                                             | 158 |
| Tabel VI.1. Konsep pengelompokan kegiatan.....                                                                                      | 197 |
| Tabel VI.2. Kebutuhan ruang pelaku.....                                                                                             | 200 |
| Tabel VI.3. Karakteristik konsep arsitektur berkelanjutan.....                                                                      | 225 |
| Tabel VI.4. Penerapan Konsep arsitektur berkelanjutan.....                                                                          | 230 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1. Sampul film-film <i>mainstream</i> .....                                                                  | 15 |
| Gambar II.2. Sampul film “ <i>Loetoeng Kasaroeng</i> ”.....                                                            | 17 |
| Gambar II.3. Sampul film “ <i>Eulis Atjih</i> ”.....                                                                   | 17 |
| Gambar II.4. Sampul film laskar pelangi.....                                                                           | 18 |
| Gambar II.5. Sampul film Mili dan Nathan.....                                                                          | 20 |
| Gambar II.6. Sampul film animasi 2D, 3D, <i>clay</i> , dan Jepang.....                                                 | 22 |
| Gambar II.7. Foto gedung IKL Fakultas Film dan Televisi.....                                                           | 28 |
| Gambar III.1. Peta provinsi DI Yogyakarta.....                                                                         | 29 |
| Gambar III.2. Komposisi luas wilayah DIY.....                                                                          | 31 |
| Gambar III.3. Peta iklim wilayah DI Yogyakarta.....                                                                    | 34 |
| Gambar III.4. Peta penggunaan lahan wilayah DIY 2012.....                                                              | 35 |
| Gambar III.5. Statistik perkembangan jumlah penduduk DIY menurut sensus penduduk dan sensus penduduk antar sensus..... | 36 |
| Gambar III.6. Diagram batang laju pertumbuhan penduduk DIY 2012.....                                                   | 38 |
| Gambar III.7. Grafik laju pertumbuhan ekonomi DIY, 2009-2013.....                                                      | 39 |
| Gambar III.8. Grafik nilai PDRB per kapita DIY, 2009-2013.....                                                         | 40 |
| Gambar III.9. Peta lokasi tapak terpilih di kawasan Jalan Ring Road Utara Yogyakarta.....                              | 49 |
| Gambar IV.1. Penjelasan bentuk beraturan.....                                                                          | 52 |
| Gambar IV.2. Penjelasan bentuk tidak beraturan.....                                                                    | 53 |
| Gambar IV.3. Dimensi warna.....                                                                                        | 54 |
| Gambar IV.4. Lingkaran warna menurut Teori Brewster.....                                                               | 56 |
| Gambar IV.5. Tekstur halus dan tekstur kasar.....                                                                      | 58 |
| Gambar IV.6. Proporsi dan skala.....                                                                                   | 62 |
| Gambar IV.7. Jenis-jenis bukaan dalam ruang atau pada bidang.....                                                      | 63 |
| Gambar IV.8. Jenis-jenis bukaan pada bagian sudut bidang.....                                                          | 64 |
| Gambar IV.9. Jenis-jenis bukaan di antara bidang-bidang.....                                                           | 64 |
| Gambar IV.10. Gambar plafon dengan bentuk massa cekung.....                                                            | 67 |
| Gambar IV.11. Gambar plafon dengan bentuk massa cembung.....                                                           | 68 |
| Gambar IV.12. Gambar jenis-jenis panggung pada auditorium.....                                                         | 77 |
| Gambar IV.13. Plafon datar/miring dan plafon dengan tinggi tidak beraturan.....                                        | 78 |
| Gambar IV.14. Lantai datar, lantai miring, dan lantai bertangga.....                                                   | 79 |
| Gambar IV.15. Plafon yang terbuka dan mengarah ke lantai balkon..                                                      | 81 |
| Gambar IV.16. Suasana keadaan ruang studio film FISIP UAJY.....                                                        | 96 |
| Gambar IV.17. Suasana keadaan ruang laboratorium siaran FISIP UAJY.....                                                | 97 |
| Gambar IV.18. Suasana keadaan ruang data dan dokumentasi FISIP UAJY.....                                               | 97 |
| Gambar IV.19. Suasana keadaan ruang master control FISIP UAJY..                                                        | 97 |
| Gambar IV.20. Suasana keadaan ruang animasi FISIP UAJY.....                                                            | 98 |
| Gambar IV.21. Suasana keadaan ruang dubbing FISIP UAJY.....                                                            | 98 |
| Gambar IV.22. Suasana keadaan ruang editing video FISIP UAJY..                                                         | 98 |
| Gambar IV.23. Denah suasana keadaan ruang audio visual FISIP UAJY.....                                                 | 99 |

|                                                                                                          |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar IV.24. Denah suasana keadaan ruang audio visual FISIP UAJY.....                                   | 99  |
| Gambar IV.25. Suasana keadaan ruang studio televisi MMTC.....                                            | 100 |
| Gambar IV.26. Suasana keadaan ruang studio radio MMTC.....                                               | 100 |
| Gambar IV.27. Suasana keadaan ruang stasiun radio dan televisi Komunitas MMTC Yogyakarta.....            | 101 |
| Gambar IV.28. Suasana keadaan ruang laboratorium komputer MMTC.....                                      | 101 |
| Gambar IV.29. Suasana keadaan ruang laboratorium bahasa MMTC.....                                        | 101 |
| Gambar IV.30. Suasana keadaan ruang laboratorium elektronika MMTC.....                                   | 101 |
| Gambar IV.31. Suasana keadaan ruang auditorium MMTC.....                                                 | 102 |
| Gambar IV.32. Denah suasana keadaan ruang studio 1 MMTC.....                                             | 102 |
| Gambar IV.33. Penjelasan bentuk beraturan.....                                                           | 103 |
| Gambar IV.34. Penjelasan bentuk tidak beraturan.....                                                     | 104 |
| Gambar IV.35. Penjelasan warna menurut Teori Brewster.....                                               | 104 |
| Gambar IV.36. Gambar proporsi dan skala.....                                                             | 107 |
| Gambar IV.37. Jenis-jenis bukaan dalam suatu ruang atau pada Bidang.....                                 | 108 |
| Gambar IV.38. Jenis-jenis bukaan diantara bidang-bidang.....                                             | 108 |
| Gambar IV.39. Gambar plafon dengan massa bentuk cembung.....                                             | 109 |
| Gambar V.1. Bagan struktur organisasi Sekolah Tinggi Film Indonesia.....                                 | 124 |
| Gambar V.2. Bagan alur kegiatan pimpinan sekolah.....                                                    | 133 |
| Gambar V.3. Bagan alur kegiatan staff program studi.....                                                 | 133 |
| Gambar V.4. Bagan alur kegiatan staff admisi.....                                                        | 134 |
| Gambar V.5. Bagan alur kegiatan staff lembaga/biro.....                                                  | 134 |
| Gambar V.6. Bagan alur kegiatan mahasiswa.....                                                           | 135 |
| Gambar V.7. Bagan alur kegiatan staff pengajar/ dosen aktif.....                                         | 135 |
| Gambar V.8. Bagan alur kegiatan staff perpustakaan.....                                                  | 136 |
| Gambar V.9. Bagan alur kegiatan staff laboratorium dan studio.....                                       | 136 |
| Gambar V.10. Bagan alur kegiatan staff pemeliharaan dan perawatan.....                                   | 137 |
| Gambar V.11. Bagan alur kegiatan staff kebersihan.....                                                   | 137 |
| Gambar V.12. Bagan alur kegiatan staff keamanan.....                                                     | 138 |
| Gambar V.13. Bagan alur kegiatan staff parkir.....                                                       | 138 |
| Gambar V.14. Bagan alur kegiatan pegawai kantin.....                                                     | 139 |
| Gambar V.15. Hubungan keterdekatan antar ruang.....                                                      | 140 |
| Gambar V.16. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan keseluruhan.....                      | 141 |
| Gambar V.17. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan bidang pengelola dan operasional..... | 142 |
| Gambar V.18. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan bidang pendidikan.....                | 143 |
| Gambar V.19. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan bidang pelayanan.....                 | 144 |
| Gambar V.20. Eksisting di lingkungan sekitar tapak/site.....                                             | 159 |

|                                                                                                          |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar V.21. Tinjauan peta lokasi tapak.....                                                             | 160 |
| Gambar V.22. Analisis pembagian sirkulasi pada tapak.....                                                | 161 |
| Gambar V.23. Analisis vegetasi pada tapak.....                                                           | 162 |
| Gambar V.24. Analisis kebisingan pada tapak.....                                                         | 163 |
| Gambar V.25. Analisis view pada tapak.....                                                               | 164 |
| Gambar V.26. Analisis jalur matahari pada tapak.....                                                     | 165 |
| Gambar V.27. Analisis pergerakan angin pada tapak.....                                                   | 166 |
| Gambar V.28. Analisis jaringan utilitas pada tapak.....                                                  | 167 |
| Gambar V.29. Penangkal petir Faraday/Franklin.....                                                       | 177 |
| Gambar V.30. Penangkal petir zat radio aktif.....                                                        | 178 |
| Gambar V.31. Penangkal petir elektrostatik.....                                                          | 179 |
| Gambar V.32. Konsep penyusun material dinding ruang kedap suara.....                                     | 180 |
| Gambar V.33. Contoh konsep ruang kedap suara.....                                                        | 180 |
| Gambar V.34. Interior ruang pentas suara/ruang teater.....                                               | 181 |
| Gambar V.35. Analisis pantulan suara akibat pengaruh langit-langit tidak rata.....                       | 181 |
| Gambar V.36. Penerapan kaca <i>double (double glazing)</i> pada sebuah ruangan.....                      | 182 |
| Gambar V.37. Elemen Pemantul suara ( <i>Reflector</i> ).....                                             | 183 |
| Gambar V.38. Elemen penyerap suara ( <i>Absorber</i> ).....                                              | 183 |
| Gambar V.39. Elemen penyebar suara ( <i>Diffuser</i> ).....                                              | 184 |
| Gambar V.40. Sistem dan alat efisiensi energi.....                                                       | 186 |
| Gambar V.41. Material berkelanjutan dengan botol bekas.....                                              | 187 |
| Gambar V.42. Efisiensi lahan dengan arsitektur hijau.....                                                | 187 |
| Gambar V.43. Efisiensi energi dengan pencahayaan dan Penghawaan alami.....                               | 188 |
| Gambar V.44. Efisiensi energi dengan sistem panel surya dan turbin.....                                  | 189 |
| Gambar V.45. Efisiensi penggunaan lahan dengan membuat atap taman.....                                   | 189 |
| Gambar V.46. Sistem penggunaan taman atap.....                                                           | 190 |
| Gambar V.47. Penerapan efisiensi material limbah sebagai dinding pada bangunan.....                      | 190 |
| Gambar VI.1. Bagan struktur organisasi Sekolah Tinggi Film Indonesia.....                                | 196 |
| Gambar VI.2. Hubungan keterdekatan antar ruang.....                                                      | 203 |
| Gambar VI.3. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan keseluruhan.....                      | 204 |
| Gambar VI.4. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan bidang pengelola dan operasional..... | 205 |
| Gambar VI.5. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan bidang pendidikan.....                | 206 |
| Gambar VI.6. Hubungan organisasi ruang dan hubungan antar kegiatan bidang pelayanan.....                 | 207 |
| Gambar VI.7. Konsep tata letak bangunan/ <i>Zoning</i> .....                                             | 209 |
| Gambar VI.8. Konsep sirkulasi.....                                                                       | 210 |
| Konsep VI.9. Konsep penghawaan alami pada ruang dengan                                                   |     |

|                                                                                      |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| sistem persilangan.....                                                              | 211 |
| Gambar VI.10. Konsep sistem penangkal petir.....                                     | 219 |
| Gambar VI.11. Sistem distribusi air bersih.....                                      | 220 |
| Gambar VI.12. Sistem distribusi air kotor.....                                       | 221 |
| Gambar VI.13. Instalasi sumber energi listrik.....                                   | 222 |
| Gambar VI.14. Konsep analogi bentuk bangunan.....                                    | 223 |
| Gambar VI.15. Konsep analogi wujud bentuk fasad bangunan.....                        | 223 |
| Gambar VI.16. Konsep warna netral.....                                               | 224 |
| Gambar VI.17. Sistem dan alat efisiensi energi.....                                  | 225 |
| Gambar VI.18. Material berkelanjutan dengan botol bekas.....                         | 226 |
| Gambar VI.19. Efisiensi lahan dengan memanfaatkan arsitektur hijau.....              | 226 |
| Gambar VI.20. Efisiensi energi dengan pencahayaan dan penghawaan alami.....          | 227 |
| Gambar VI.21. Efisiensi energi dengan sistem panel suryaa dan turbin.....            | 228 |
| Gambar VI.22. Efisiensi penggunaan lahan dengan membuat atap taman.....              | 228 |
| Gambar VI.23. Sistem penggunaan.....                                                 | 229 |
| Gambar VI.24. Penerapan efisiensi material limbah sebagai dinding pada bangunan..... | 229 |
| Gambar VI.25. Atap <i>skylight</i> .....                                             | 230 |
| Gambar VI.26. Dinding dengan botol bekas.....                                        | 230 |
| Gambar VI.27. Bukaannya dengan material bambu.....                                   | 230 |
| Gambar VI.28. Vegetasi pada sisi tepi bangunan.....                                  | 230 |
| Gambar VI.29. Penempatan panel surya pada atap.....                                  | 231 |
| Gambar VI.30. Penempatan turbin pada atap.....                                       | 231 |
| Gambar VI.31. Pengolahan vegetasi pada tapak.....                                    | 231 |